

itu mentradisi dalam masyarakat sehingga mewarnai corak pemikiran dan lingkungan, baik itu bernilai kerohanian, sosial maupun berbentuk kebendaan seperti berkenduri/selamatan, kesenian wayang kulit, pencak silat jaranan dan lain lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL III

KEBUDAYAAN MASYARAKAT DESA DEMOJAYAN

No	Jenis Kebudayaan	Jumlah
1.	Pencak silat	1
2	Wayang kulit	1
3	Jaranan	2
4	Samroh	1
5	Drama / ludruk	1
6	Waranggono	1
Jumlah		7

5. Keadaan keagamaan

Agama adalah suatu tata aturan tentang perilaku manusia, baik yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan maupun yang mengatur hubungan manusia dengan manusia. Masyarakat desa Demojayan adalah sebagian besar penduduknya beragama Islam dan sebagian lagi ada yang beragama kristen katholik. Setiap kali mendengar seruan adzan menanda-

G. Kesenian Lain

Didalam diri manusia yang normal hidupnya tidak akan terlepas dari adanya perasaan senang terhadap keindahan sesuatu yang dianggapnya indah, adanya perasaan terharu terhadap sesuatu peristiwa, adanya perasaan bangga terhadap sesuatu, perasaan benci terhadap sesuatu yang tidak disenginkannya yang sebenarnya erat dengan jiwanya masing-masing. Dan dari adanya perasaan atau naluri manusia tersebut, apabila ada sesuatu peristiwa yang dapat menyentuh jiwanya, maka perasaannya akan berubah. Dan apabila perasaan tersebut diolah oleh akal fikiran kemudian diwujudkan menjadi bentuk-bentuk sebagai yang dapat ditangkap oleh porca indra manusia, maka bentuk-bentuk sebagaimana tersebut itulah yang merupakan hasil kesenian.

- Menurut Kartini Kartono dan Hali Gulo, memberi pengertian seni yaitu

"Suatu keterampilan atau kepandaian/ketanghasaan khusus untuk membuat sesuatu atau menciptakan sesuatu keindahan (menitubuhkan perasaan indah) yang diperoleh melalui studi, praktek dan pengalaman khusus".¹¹

- Menurut Herbert Read seni diberi pengertian yaitu sebagai berikut:

"Usaha menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan".¹²

Dari dua pengertian tersebut diatas dapat diambil

¹¹ Kartini Kartono dan Hali Gulo, Manus Psikologi, P. Tesis, Bandung, 1962, hal. 174

¹² Sidi Cassaba, Lain dan Kesenian, Pustaka Al-Ikhsan 1962, hal. 30

intern desa Botoran Tulungagung, yang bernama jam'iyah Al-Istifa'iyah yang aktivitasnya membaca sholawat Nabi dalam kitab Ad-Diba'. Namun dengan lagu banjarnya sebuah lagu seni baca sholawat Nabi ciptaan KH. Mujtahid, jam'iyah ini banyak digemari oleh jam'iyah diba'iyah lain didaerah Tulungagung, yang akhirnya diadakan pembinaan secara kolektif, dan nampak ada kemajuan didaerah ini. Maka nama Al-Istifa'iyah dirubah menjadi HIMPATA; Himpunan Maulid Diba'i Tulungagung pada tahun 1984.

Ternyata lagu tersebut banyak digemari pula oleh jam'iyah diba'iyah lain, akhirnya meluas hampir keseluruhan karesidenan Kediri (termasuk didesa Dermojayan) kemudian jam'iyah-jam'iyah itu bergabung dengan HIMPATA (Himpunan Maulid Diba'i Tulungagung), yang di koordinir oleh pengurus Al-Istifa'iyah Botoran Tulungagung. Maka pada tahun 1987 diadakan konferensi I yang bertempat di Tulungagung, dan dihadiri oleh hampir seluruh pengurus ranting yang bergabung dengan HIMPATA itu. Oleh karena anggotanya ternyata bukan hanya intern Tulungagung, maka pada konferensi itu diputuskan kepanjangan dari "HIMPATA; Himpunan Maulid Diba'i Tulungagung, dirubah menjadi "Himpunan Maulid Diba'iyah Ala Tahta Ahlussunnah Wal-jama'ah". Dan selain itu juga diputuskan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh HIMPATA tidak hanya dibidang kesenian baca kitab Ad-Diba' akan tetapi lebih diperluas lagi yakni bidang sosial

lain sebagai berikut:

- Organisasi ini (Mubtadin) didirikan berpedoman pada ayat Allah surat Al-Anzab ayat 56 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
 صَلُّوا عَلَيَّ وَتَلَكُمُ الْبَرَكَاتُ أَجْمَعُ
 هَذَا مَا سَأَلْتُمُونِي بِهِ

Artinya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatnya bersholawat untuk nabi, hai orang-orang yang beriman, bersholawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.¹⁷

Dan juga hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Ahmad bin Hambal yang berbunyi sebagai berikut:

عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم
 من صلى علي في صلاة واحدة
 صلى الله عليه عشر صلوات وحط عنه عشر خطيئات

Artinya: dari Anas bin Malik berkata: Sesungguhnya Rasul Jليلah saw. bersabda "barang siapa membaca sholawat kepadaku satu kali, maka Allah akan membacakan sholawat kepadanya sepuluh kali, dan dihapus dari padanya sepuluh kesalahan".¹⁸

¹⁷ Departemen Agama RI, Al-tur-an dan Terjemahannya, Proyek perancangan kitab suci Al-tur-an Departemen Agama RI Jakarta 1978, hal. 686

¹⁸ Ahmad bin Hambal, Sunan Ahmad Ibnu Hambal, juz III hal. 102

